

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sektor pendidikan di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Selain sektor pendidikan perkembangan praktek akuntansi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini juga sangat pesat khususnya dalam dunia bisnis. Namun, akuntansi tidak saja digunakan dalam praktek bisnis, tetapi juga di berbagai organisasi. Pencatatan, penjualan, perhitungan anggaran dan biaya juga termasuk dalam sistem akuntansi. Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi non profit, organisasi apapun bentuknya, yang mengelolah uang dalam kegiatannya selalu saja harus membuat keputusan yang dipengaruhi oleh kondisi keuangan, dan juga akan mempengaruhi kondisi keuangan organisasi. Keputusan yang demikian dikenal dengan istilah keputusan Ekonomi.

Menurut Indra Bastian (2008 : 43) sejarah dengan perkembangan manajemen pendidikan, dalam lingkup pendidikan formal mulai muncul Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang menjadikan pengelolaan pendidikan lebih terarah dan lebih terkoordinasi baik dari segi penyelenggaraan, pendanaan, pengembangan dan pengawasan.

Ada satu hal yang sebenarnya sangat penting dan mendasar dalam suatu organisasi terkait dengan penyelenggaraan kelancaran jalannya pendidikan dan terjaminnya kinerja sumber daya yang ada dalam dunia pendidikan, yaitu akuntansi pendidikan.

Akuntansi mempunyai peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang baik. Salah satunya, akuntansi digunakan untuk menyusun perencanaan sekolah, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan dalam melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan. Serta memberikan informasi biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan oleh sekolah dalam satu periodenya.

Akuntansi merupakan mekanisme peringkasan, pencatatan, dan pelaporan transaksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu pada suatu entitas. Maka dari itu dalam organisasi pendidikan, akuntansi diperlukan sebagian pedoman bagi penyelenggara kegiatan yang terkait dengan pendidikan.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, SMP (sekolah menengah pertama) harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian agar SMP dapat dipantau perkembangannya, setiap SMP harus mampu membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatannya. Catatan pembukuan dan laporan dibuat untuk menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu yang disebut dengan laporan keuangan.

Menurut Pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia (2011 : 45.3) dalam PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan pencatatan atas laporan keuangan.

Laporan aktivitas terdiri dari dua bagian besar yaitu pendapatan dan biaya lembaga. Laporan aktivitas dalam akuntansi umumnya disebut juga laporan surplus deficit ( laporan laba rugi) adalah laporan yang menggambarkan kinerja keuangan

entitas (dalam satu periode akuntansi). Kinerja dalam hal ini, digambarkan sebagai kemampuan suatu entitas untuk menciptakan pendapatan.

Laporan keuangan jenis ini memuat kinerja suatu entitas dalam suatu periode, misalnya satu tahun. Keuntungan dan kerugian entitas selama satu tahun berikutan biaya-biaya yang dikeluarkan juga dimuat disini. Dalam akuntansi, laba atau rugi merupakan selisih dari seluruh pendapatan dan seluruh biaya. Jika total pendapatan lebih besar dari total biaya, maka surplus laba akan terjadi dan jika total biaya lebih besar dari pada total perusahaan, maka yang terjadi defisit atau rugi. Menurut PSAK No. 45, laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto. Namun demikian, pendapatan investasi dapat disajikan secara netto dengan syarat beban-beban terkait, seperti beban penitipan dan beban penasehan investasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan identik dengan neraca (balancesheet) pada perusahaan komersial. Tujuan dari laporan posisi keuangan adalah menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih suatu organisasi pada satu titik waktu tertentu dan menyajikan hubungan antara unsure-unsur yang membentuknya.

Laporan ekuitas pemilik melaporkan perusahaan ekuitas pemilik selama jangka waktu tertentu. Laporan ini dibuat setelah laporan laba rugi, karena laporan laba bersih dan rugi bersih periode berjalan harus dilaporkan dalam laporan ini. Demikian juga, laporan ekuitas pemilik ini harus dibuat sebelum neraca, karena jumlah ekuitas pemilik pada akhir periode harus dilaporkan dalam neraca.

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Dalam laporan arus kas perubahan posisi kas dan dilihat dari tiga sisi, yakni dari kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi, sesuai namanya laporan ini akan memberikan informasi tentang arus kas masuk maupun keluar dari instansi pendidikan yang berguna untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan instansi pendidikan.

Penerapan akuntansi dalam suatu usaha harus mengacu pada prinsip akuntansi yang berterima umum. Konsep-konsep dasar dalam penerapan akuntansi adalah: konsep kesatuan usaha (*business entity concept*), suatu konsep atau asumsi akuntansi bahwa suatu perusahaan adalah berdiri sendiri, terpisah dan berbeda dari pemilik dan perusahaan lain. Konsep perusahaan berjalan (*going concept*), konsep yang menganggap bahwa satu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu terbatas. Konsep kesatuan pengukuran (*unit of measure concept*), konsep akuntansi yang dinyatakan dalam satuan uang. Dasar-dasar pencatatan akuntansi ada dua macam, yaitu : (1) Dasar kas (*cash basic*), yaitu pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan aktivitas pada periode dimana kas diterima dan dibayar. (2) Dasar akrual (*accrual basic*), yaitu pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan aktivitas pada periode di mana pendapatan tersebut dihasilkan. Konsep objektif (*objectivity concept*), seluruh catatan dan laporan keuangan lazimnya dibukukan sebesar harga perolehan berdasarkan bukti-bukti yang objektif.



Dalam menjalankan operasi sekolah, laporan keuangan menjadi suatu hal yang penting. Pada proses pencatatan transaksi, SMP PN menerapkan dengan pencatatan *accrual basic*, yaitu yaitu pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan aktivitas pada periode di mana pendapatan tersebut dihasilkan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan. Informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen smp, donatur, masyarakat.. Oleh sebab itu laporan keuangan SMP Persiapan harus disusun berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang pelaporan Organisasi Nirlaba.

Berdasarkan data yang diperoleh, proses akuntansi pada SMP PN Sukajadi pada saat pencatatan transaksi keuangan tidak melakukan penjumlahan, tetapi dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi kedalam buku kas harian yang terdiri dari pencatatan uang masuk (lampiran 5) dan pencatatan uang keluar (lampiran 6)

Uang masuk atau pendapatan SMP PN sukajadi diperoleh dari penerimaan SPP (lampiran 5) dan sewa kantin sekolah. SMP PN memiliki 1 buah kantin yang disewakan Rp 15.000/ hari, pada tahun 2015 pendapatan sewa kantin senilai Rp 3.795.000, dan pada tahun 2016 pendapatan sewa kantin senilai Rp 3.765.000. (lampiran 4).

SMP PN mendapat bantuan pemda provinsi riau senilai Rp 30.000.000 (lampiran 4), yang berupa kursi sekolah sebanyak 200 buah dengan total

Rp14.000.000, dan meja sekolah sebanyak 200 buah dengan total Rp 16.000.000 (lampiran 3).

Sedangkan pengeluaran kas yang mereka catat kedalam buku sumbangan komite / Bp3 seperti, biaya fotocopy, pembelian BBM, pembelian alat tulis kantor, biaya konsumsi, listrik, dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. (lampiran 6). Sedangkan biaya gaji guru dan biaya ekstrakurikuler mereka mencatat kedalam buku daftar gaji guru dan pegawai (lampiran 7).

Untuk mencatat piutangnya SMP PN Sukajadi tidak mencatat kebuku piutang Bp3 tetapi langsung menghitungnya dari daftar penerimaan Bp3. Setiap pembayaran Bp3 SMP PN langsung mencatat sebagai pendapatan Bp3, dan apabila terjadi tunggakan SMP PN mencatat sebagai piutang Bp3. Proses selanjutnya, SMP PN menyusun laporan keuangan laporan Neraca dan Laba Rugi.

Untuk neraca (lampiran 1) akun yang disajikan adalah akun-akun aktiva yang terdiri aktiva lancar (seperti, kas dan piutang Bp3) dan aktiva tetap (seperti inventaris dan bangunan) dan modal ( seperti modal awal dan laba tahun berjalan).

Modal awal SMP PN Sukajadi ini melalui program pembangunan unit sekolah baru dengan mekanisme partisipasi masyarakat menggunakan dana APBN Program Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) senilai Rp 2.524.862.000.

Untuk laporan laba rugi yang disajikan SMP PN Sukajadi merupakan selisih dari seluruh pendapatan (seperti pendapatan Bp3, dan pendapatan sewa kantin) dan biaya operasional (seperti biaya honor guru, biaya konsumsi, biaya ATK, biaya photocopy, biaya bbm, biaya listrik, dan biaya ekstrakurikuler) (lampiran 2).

SMP PN Sukajadi juga membuat daftar inventaris tahun 2015 yang terdiri dari laptop, printer, meja sekolah, kursi sekolah, lemari buku dan lain-lain, dengan nilai sebesar Rp 68.524.200,- (lampiran 3). SMP PN Sukajadi juga membuat rincian pendapatan dan bantuan (seperti pendapatan SPP, sewa kantin, dan bantuan penda Provinsi Riau) dengan nilai sebesar Rp 82.645.000,- (lampiran 4).

SMP PN Sukajadi tidak menyusun Laporan Aktivitas tetapi menyusun laporan Laba Rugi. Jika total pendapatan lebih besar dari biaya maka yang terjadi adalah surplus/laba. Dan jika total pendapatan lebih kecil dari biaya maka yang akan terjadi adalah deficit/rugi.

SMP PN Sukajadi tidak melakukan penyusutan pada daftar aset tetap atau daftar inventaris, seperti laptop, printer, meja kantor, kursi sekolah, papan tulis dan lain-lain.

SMP PN Sukajadi tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk maupun arus kas keluar dari SMP PN Sukajadi yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan SMP.

Catatan atas laporan keuangan juga tidak disajikan dalam laporan keuangan SMP PN Sukajadi sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkann SMP PN Sukajadi.

Sehubungan dengan uraian diatas, dan berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, penulis sangat tertarik untuk meneliti masalah tersebut, dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMP PERSIAPAN NEGERI SUKAJADI, KECAMATAN PUJUD, KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN AJARAN 2015/2016”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan Akuntansi pada SMP Persiapan Apakah Telah Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi Yang Beraku Umum”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian di bidang ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada SMP Persiapan dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang bagaimana akuntansi keuangan SMP Persiapan pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak perusahaan seperti bahan pertimbangan khususnya kepada pihak manajemen dalam menetapkan akuntansi keuangan .



- c. Hasil penelitian ini juga diharapkan berguna dan menjadi bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dengan penelitian ini untuk dimasa yang aan datang.

#### **D. Sistematika Penelitian**

Dalam mempermudah penyusunan proposal ini, maka sistematika penulisan dibagi atas 6 bab. Dimana dalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, sedangkan antara bab satu dengan yang lainnya saling berhubungan yakni membahas masalah-masalah sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan mengurangi teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang pengertian SMP, pengertian akuntansi dan akuntansi pendidikan serta ruang lingkupnya.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini mengemukakan metode penelitian yang berisikan objek dan lokasi penelitian, populaso, teknik pengumpulan identifikasi dan pengukuran variable penelitian dan teknik analisis data.

##### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya smp serta sub bagian dalam smp yang menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi smp dan diskripsi jabatan serta bidang usaha smp.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tantangan penerapan akuntansi keuangan pada smp (Kas kecil, Piutang, Aktiva Tetap, Pendapatan dan Biaya), dan laporan keuangan dan kegiatan smp (Laporan Aktivitas)

BAB VI : Merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan yang ditarik oleh penulis dan berbagai saran-saran untuk masa yang akan datang.

